

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL BERBASIS  
KEBUDAYAAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGANALISIS SISWA DI  
SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

<sup>1</sup>Aulia Dinda Pratiwi <sup>2</sup>Mandra Saragih

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia.

Corresponding Author : <sup>1</sup>[auliadindapратиwi83@gmail.com](mailto:auliadindapратиwi83@gmail.com),

<sup>2</sup>[mandrasaragih@umsu.ac.id](mailto:mandrasaragih@umsu.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study have a purpose to identify impact of use media learning Wordwall based culture towards skills analyze students analytical skills at the Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia Guidance Center. Method used in research using quantitative methods with an experimental approach. Population that used in the study were fourth-grade students, while the sample used was all fourth-grade students totaling 10 people. Data collection techniques used several steps, namely observation, tests, and questionnaires. As for analysis techniques that data instrument testing and hypothesis testing. Results in research this shows that on pre-test, the value of  $t = 25.482 > 1.85955$   $t$  table with  $df = 9$  and the significance of  $0.000, > 0.05$ , with a percentage of 46.40%, then in the post-test, it shows a significant increase increase where the value of  $t = 83.422 > 1.85955$  with  $df = 9$  and a with  $df = 9$  and and the significance value of  $0.000$  is less than  $0.05$ , then this result is stated as statistically significant with a percentage of 78.70%. Therefore, the use of learning media Wordwall learning significantly contribute to the development of students' analytical skills at the Guidance Studio Muhammadiyah Guidance Center in Kampung Bharu, Malaysia. This media proved effective in encouraging student engagement, facilitating contextual understanding of the material, and enhancing analytical thinking skills.*

*Keywords: Wordwall Learning Media, Analytical Skills, Students.*

**ABSTRAK**

Studi ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berbasis kebudayaan terhadap keterampilan menganalisis siswa di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia. Metode digunakan dalam penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, sementara sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 10 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, tes, dan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang diterapkan mencakup uji instrument data dan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa pada pre-test, diperoleh nilai  $t = 25.482 > 1.85955$   $t$  tabel dengan  $df = 9$  Serta diperoleh nilai

signifikansi sebesar 0.000, > dari 0.05, dengan persentase sebesar 46,40%, kemudian pada post-test, menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana diperoleh nilai  $t = 83.422 > 1.85955$  dengan  $df = 9$  serta nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka hasil ini dinyatakan signifikan secara statistik dengan persentase 78,70%. Maka, penggunaan media pembelajaran *Wordwall* yang berbasis kebudayaan secara signifikan memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan analisis siswa di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu, Malaysia. Penggunaan media ini terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman materi secara kontekstual, dan meningkatkan kemampuan berpikir analitis.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran *Wordwall*, Keterampilan Menganalisis, Siswa

### **A. Pendahuluan**

Dunia Pendidikan memerlukan keterampilan menganalisis dari Keterampilan berpikir kritis dan analitis (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) yang memiliki peran krusial dalam membantu siswa menghadapi berbagai dalam menghadapi tantangan akademik maupun situasi kehidupan sehari-hari, keterampilan ini membantu siswa meraih pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu konsep mendalam, membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, mengelompokkan data atau gagasan berdasarkan karakteristik tertentu, serta menyusun informasi secara sistematis dan kritis (Utami et al., 2024). Dengan memiliki keterampilan analisis yang baik, siswa dapat mengenali hubungan antara berbagai elemen pembelajaran, mengidentifikasi pola, mengevaluasi

argumen secara objektif, serta merancang solusi yang lebih efektif dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Akmalia et al, 2023).

Analisis adalah kegiatan yang memanfaatkan kemampuan berpikir untuk mengkaji suatu hal, seperti melakukan perhitungan, mengidentifikasi faktor penyebab, menyusun urutan, menelusuri alur, mengelompokkan, dan aktivitas sejenis lainnya. Dalam proses ini, keterampilan logis siswa memegang peranan penting agar hasil analisis yang diperoleh tepat (Hasanah et al., 2023). Kemampuan analisis siswa mengacu pada kecakapan mereka dalam menjelaskan hubungan antarunsur dan mengintegrasikan komponen-komponen menjadi satu kesatuan. Kemampuan ini meliputi tiga tahap utama, yaitu menguraikan informasi relevan, mengidentifikasi keterkaitan antarunsur yang relevan,

serta menetapkan sudut pandang terkait tujuan dalam mempelajari suatu informasi (Handayani & Dewanti, 2020).

Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan keterampilan analisis secara optimal, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran. Penggunaan metode pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa. Media pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan konteks kehidupan mereka akan membantu siswa lebih mudah memahami konsep, melatih berpikir kritis, serta meningkatkan motivasi dalam belajar (Andini et al, 2023).

Aplikasi *Wordwall* ialah platform pembelajaran interaktif yang menawarkan beragam permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan kurikulum serta karakteristik peserta didik. (Nurrahma et al., 2023). *Wordwall* menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi, serta mendorong kolaborasi antar siswa. Umpan balik instan yang diberikan juga membantu siswa memperbaiki berbagai kesalahan dan memperdalam pemahaman mereka. Dengan berbagai manfaat tersebut,

*Wordwall* dapat menjadi solusi inovatif dalam mengembangkan keterampilan berpikir analitis sejak dini (Usman & Asti, 2023).

Dengan memanfaatkan unsur kebudayaan dalam media pembelajaran dapat menjadi cara yang efektif untuk menumbuhkan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Mengintegrasikan kebudayaan unsur lokal dalam pembelajaran dapat mempertegas jati diri siswa serta menumbuhkan kebanggaan terhadap warisan budaya (Djafar & Djafri, 2024). Oleh karena itu, pemberian akses terhadap metode pembelajaran yang kreatif dan tepat guna diharapkan mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang penting, seperti kemampuan menganalisis. Integrasi *Wordwall* dengan budaya lokal dapat memengaruhi cara siswa berpikir, belajar, dan berinteraksi dengan materi (Nur et al., 2020).

Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu, Malaysia, terdapat sejumlah siswa yang mengalami kendala dalam menganalisis sebuah informasi, menghubungkan konsep, dan menarik kesimpulan secara logis. Salah satu

penyebab utama rendahnya kemampuan analisis mereka adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional yang masih dominan. Proses belajar cenderung berfokus pada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa mendapatkan kesempatan yang terbatas untuk mengembangkan kemandirian, berpikir dan mengasah keterampilan analitis.

Faktor lingkungan dan latar belakang siswa turut memengaruhi kemampuan analisis mereka. Sebagai komunitas perantauan, keterbatasan akses terhadap sumber belajar dan minimnya paparan metode inovatif membuat siswa lebih mengandalkan hafalan daripada pemahaman mendalam. Minimnya ketersediaan media pembelajaran interaktif menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas belajar.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* pada tingkat sekolah dasar membawa manfaat bagi peserta didik maupun pendidik. Selain membuat pembelajaran lebih menyenangkan, *Wordwall* juga meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan berpikir kritis. Karakteristiknya yang sesuai dengan minat anak-anak menjadikannya

pilihan yang tepat dalam proses belajar. Dengan demikian, *Wordwall* dapat menjadi alat efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menganalisa siswa (Sabitha & Hasanudin, 2024).

Dengan demikian, penelitian ini memusatkan perhatian pada dampak penerapan media pembelajaran *Wordwall* berbasis kebudayaan pada keterampilan menganalisis peserta didik yang mengikuti kegiatan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu, Malaysia. Melalui pendekatan yang sistematis dan kontekstual, Diharapkan penelitian ini mampu memberikan peran berarti dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran yang bermakna serta menciptakan lingkungan belajar yang menghargai latar belakang budaya siswa, sehingga mendorong proses berpikir kritis dan analitis yang lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis menetapkan judul penelitian: "Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Berbasis Kebudayaan Terhadap Keterampilan Menganalisis Siswa Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia.

**B. Metode Penelitian**

Melihat permasalahan yang menjadi fokus penelitian, peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif dalam studi ini dengan memanfaatkan metode eksperimen. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang berupaya menganalisis pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel lainnya. Dengan variabel terikat merujuk pada variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perlakuan terhadap variabel bebas, yang dalam penelitian ini dimanipulasi secara terencana (Abraham & Supriyati, 2022).

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan *one-group pretest-posttest*, dimana perlakuan hanya diterapkan pada satu kelompok kelas saja untuk mengetahui seberapa efektif menggunakan game edukatif *wordwall* berbasis montessori terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

**Tabel 1. One Group Pretest-Posttest Design**

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	$O^1$	X $O^2$

**Keterangan:**

$O^1$  = Tes awal (*Pretest*) sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan (*Treatment*) penggunaan media pembelajaran *wordwall*

$O^2$  = Tes akhir (*Posttest*), kemampuan menganalisis siswa setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam proses pembelajaran.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Malaysia dengan alamat Jln Raja Alang, Chow Kit, No. 32 50300 Kuala Lumpur, yang terletak di Wilayah Persekutuan Malaysia, dengan durasi kurang lebih dua bulan, terhitung sejak bulan Januari sampai Februari 2025. Seluruh murid kelas VI di SD menjadi populasi dalam studi ini yang berada di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Malaysia., yang seluruhnya diambil menggunakan teknik total sampling yang memiliki 2 variabel antara lain, yaitu variabel X (Media Pembelajaran *Wordwall*) dan variabel Y (Keterampilan Menganalisis Siswa).

Instrumen penelitian merujuk pada perangkat yang dipakai untuk mengumpulkan data, seperti tes, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Jenis instrumen yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam studi ini mencakup tes, dokumentasi dan wawancara.

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik uji validitas instrumen, diikuti oleh uji hipotesis menggunakan uji-t (uji beda) untuk mengetahui signifikansi pengaruh perlakuan terhadap keterampilan analisis siswa.

Prosedur pengolahan data dilakukan secara sistematis, mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan, hingga analisis kuantitatif berbantuan *software* statistik. Pendekatan ini memastikan validitas data dan mendukung temuan tentang efektivitas media *Wordwall* dalam pembelajaran berbasis budaya dan teknologi.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi ini bertujuan mengetahui pengaruh media *Wordwall* berbasis kebudayaan dalam meningkatkan keterampilan analisis siswa. Perbandingan nilai pretest dan posttest digunakan untuk melihat perkembangan, dengan harapan hasil posttest lebih tinggi sebagai tanda adanya peningkatan kemampuan menganalisis.

**Tabel 1. Hasil Pretes dan Posttest**

Keterangan	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Pre-test	37	54	46,4
Post-test	75	82	79

Pada pre-test, nilai siswa berada pada rentang 37 hingga 54 dengan

rata-rata 46,4. Setelah perlakuan, hasil post-test meningkat dengan skor terendah 75, tertinggi 82, dan rata-rata 79. Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan yang berarti dalam keterampilan menganalisis siswa melalui penerapan media *Wordwall* berbasis kebudayaan.

**Tabel 2. Uji Validitas Instrumen**

Soal	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.715	0,632	<b>Valid</b>
2	0.702	0,632	<b>Valid</b>
3	0.70	0,632	<b>Valid</b>
4	0.666	0,632	<b>Valid</b>
5	0.664	0,632	<b>Valid</b>
6	0.682	0,632	<b>Valid</b>
7	0.690	0,632	<b>Valid</b>
8	0.692	0,632	<b>Valid</b>
9	0.638	0,632	<b>Valid</b>
10	0.682	0,632	<b>Valid</b>

Sebagai dasar dari tabel korelasi pada hasil uji validitas, semua item memiliki nilai korelasi pearson signifikan pada tingkat 0,05 (2-tailed), dengan nilai korelasi antara 0,632 sampai 0,715. Hal tersebut menandakan bahwa setiap indikator berhubungan erat dengan total nilai. Korelasi tingginya nilai ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dengan sangat baik untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa dimana pada total keseluruhan nilai rhitung yaitu 0,715 lebih besar dibandingkan

dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0,632, maka instrumen dinyatakan valid.

**Tabel 3. Uji Reabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	10

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas terhadap lima item soal menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,852. Nilai ini menandakan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Secara umum, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7 sudah dianggap memadai, sehingga perolehan 0,852 memperkuat keyakinan bahwa instrumen ini konsisten serta dapat diandalkan dalam mengukur keterampilan yang diteliti.

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pre	25.482	9	.000	46.400	42.28	50.52
Post	83.422	9	.000	78.700	76.57	80.83

Selanjutnya, hasil uji hipotesis yang dilakukan memakai *One-Sample Test* menunjukkan signifikan. Pada pre-test, diperoleh nilai  $t = 25.482 > 1.85955$   $t_{tabel}$  dengan  $df = 9$  signifikansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05, selisih rata-rata

(mean difference) sebesar 46,400 atau dalam peresentase menunjukan sebesar 46.40% . Sementara itu, pada post-test, diperoleh nilai  $t = 83.422 > 1.85955$  dengan  $df = 9$  signifikansi 0,000 yang kurang dari batas 0,05 disertai mean difference sebesar 78.700 atau dalam persentase menunjukkan sebesar 78.70%.

Dari kedua hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan pada keterampilan menganalisis siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* yang berlandaskan kebudayaan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berbasis kebudayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menganalisis siswa. Data tersebut tercantum dalam tabel berikut:

Dari hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa jika pengujian pada tindakan pretest (sebelum penggunaan game edukatif *wordwall* berbasis *Montessori*) Tingkat keterampilan menganalisis siswa berada pada taraf kurang sebab tingkat keterampilan menganalisis

siswa tidak mencapai 50% yaitu hanya sebesar 46,40%.

Kemudian pada pengujian hasil post test (setelah menggunakan media pembelajaran *wordwall* berbasis kebudayaan) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada keterampilan analisis siswa dalam kegiatan pembelajaran dimana pada hasil persentase posttest lebih dari 50% yaitu sebesar 78,70 %. Perkembangan ini sesuai dengan tujuan keterampilan menganalisis, yakni membantu siswa untuk menguraikan informasi ke dalam komponen penting, memahami keterkaitan antar gagasan, membedakan antara fakta dan opini, serta menyimpulkan isi materi secara logis

Temuan ini sejalan (Khofifah Indra Sukma dkk, 2022) menunjukkan bahwa media interaktif *Wordwall* quiz memberikan dampak positif pada hasil belajar IPA siswa. Siswa yang menggunakan media ini memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa media. Dengan demikian, *Wordwall* quiz berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Pasir Putih. Sedangkan penelitian ini juga diperkuat oleh hasil studi (Andini 2021) yang menyatakan

bahwa media interaktif seperti *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan berpikir analitis siswa secara signifikan. Dengan mengintegrasikan unsur budaya lokal ke dalam media pembelajaran, siswa lebih terlibat aktif karena merasa dekat dengan materi yang disajikan.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas, seluruh item soal terbukti valid dan reliabel dalam mengukur keterampilan menganalisis siswa. Pengujian hipotesis melalui *One-Sample Test* mengindikasikan perbedaan yang bermakna antara hasil pre-test dan post-test, dapat dilihat bahwa pada saat pre-test, kemampuan siswa dalam menganalisis hanya mencapai 46,40%, yang berada di bawah standar ketercapaian, sedangkan pada post-test setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall* berbasis kebudayaan, terjadi peningkatan signifikan hingga 78,70%. Hal ini juga ditunjukkan nilai T tabel serta nilai sig. Memenuhi kriteria yaitu pada pre-test, diperoleh nilai  $t = 25.482 > 1.85955$  t tabel dengan  $df = 9$  nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih

kecil dari 0,05, maka hasil post-test menunjukkan bahwa nilai  $t = 83.422 > 1.85955$  dengan  $df = 9$  signifikansi yang diperoleh (0,000) berada di bawah kriteria 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* berbasis kebudayaan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan analisis siswa di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu, Malaysia. Media ini terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman materi secara kontekstual, dan meningkatkan kemampuan berpikir analitis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Akmalia, R., Situmorang, M. S., Anggraini, A., Rafsanjani, A., Tanjung, A., & Hasibuan, E. E. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Budaya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3878–3885. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6373>.
- Andini, A., Yunita, L., & Irwandi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 10(1), 11–28. <https://doi.org/10.36706/jppk.v10i1.20211>.
- Andini, R. (2021). Pengaruh media interaktif *Wordwall* terhadap motivasi dan keterampilan berpikir analitis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(2), 123-130.
- Djafar, N., & Djafri, N. (2024). Penanaman Literasi Budaya dan Kreativitas Melalui Pembelajaran Tari Tradisional Di SMP 1 Kabila Bone Sebagai Bentuk Objek Pemajuan Kebudayaan Daerah Kawasan Teluk Tomini. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1(2), 8–22. <https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i2.27>.
- Khofifah Indra Sukma, & Trisni Handayani. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis *Wordwall* Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1020–1028. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2767>.

- Nur, M. A., Supawi, M., & Halimatussakdiah, H. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Analisis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(2), 130–139. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v2i2.382>.
- Nurrahma, Bachtiar, M. Y., & Syamsuardi. (2023). Pengaruh Media Wordwall Terhadap Kemampuan Memabca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *EDUTAIMENT: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 11(1).<https://doi.org/10.35438/e.v11i1.772>
- Sabitha, P. C., & Hasanudin, C. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Wordwall sebagai Media Pembelajaran Seru bagi Anak Sekolah Dasar. Seminar Nasional Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran Dan Riset, 1587–1597. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v12i2.300>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Utami, D. F., Nuroso, H., Pitarti, I. O., & Semarang, K. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Bugangan. 8, 27563–27567.
- Negeri 145 Barru. Universitas Negeri Makassar, 385–402.